



Lembar Data Keselamatan

1. Identifikasi Senyawa (Campuran)

Identitas/nama produk berdasarkan GHS	: WD-40 Aerosol
Identifikasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan.
Penggunaan yang dianjurkan	: Pelumas, penetrasi, penghilang kelembaban, penghilang dan pelindung permukaan dari karat.
Pemasok	: WD-40 Company 9715 Business Park Ave, San Diego, CA 92131, USA
Importir	: PT Bersamakita Karya Trinimandiri Jl Boulevard Bukit Gading Raya No. 1 Kelapa Gading Jakarta 14240 Telp 021 45858113.
Nomor telepon darurat	: 1-888-324-7596 021-45858111

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi bahaya produk

Aerosol, mudah menyala, Kategori 1

Bahaya aspirasi, Kategori 1

Elemen Label GHS

Piktogram



Kata sinyal	: Berbahaya.
Pernyataan bahaya	: H222– Aerosol sangat mudah menyala. : H229 – Wadah bertekanan: Bisa meledak bila dipanaskan. : H304– Dapat berakibat fatal jika tertelan dan masuk ke dalam saluran pernafasan.
Pernyataan kehati-hatian	
Pencegahan	: P210 – Jauhkan dari panas/percikan/nyala/permukaan yang panas. Dilarang merokok. : P211 – Jangan semprotkan ke nyala api terbuka atau sumber nyala lainnya. : P251 – Wadah bertekanan: Jangan ditusuk atau dibakar, bahkan sesudah selesai digunakan.
Respon/Tindakan	: P301+P310 – Jika tertelan: Segera hubungi pusat keracunan/dokter. : P331 – Jangan dipaksa untuk muntah.
Penyimpanan	: P405– Simpan dalam tempat terkunci. : P410+P412 – Lindungi dari cahaya matahari. Jangan terkena suhu melebihi 50 °C/122 °F.
Pembuangan	: P501 – Buanglah isi dan wadahnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Bahaya lain yang tidak memberikan kontribusi untuk klasifikasi	: Tidak ada informasi yang tersedia.

3. Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Komponen	CAS number	Kadar (% berat)
Hidrokarbon alifatik	64742-47-8	50-70
Bahan tidak tidak berbahaya	(campuran)	30-50
Karbon dioksida	124-38-9	2-3

4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Terhirup : Jika terjadi iritasi, pindahkan korban ke udara segar. Dapatkan bantuan medis bila iritasi berkembang dan menetap.
- Kontak dengan kulit : Cuci dengan sabun dan air. Jika iritasi berkembang dan berlanjut, dapatkan bantuan medis.
- Kontak dengan mata : Basuh dengan air. Jika terdapat lensa kontak, lepaskan lensa kontak dalam 5 menit pertama setelah kejadian dan terus basuh selama beberapa menit lagi. Dapatkan bantuan medis jika iritasi menetap.
- Tertelan : Bahaya aspirasi. Jangan mencoba membuat korban muntah. Hubungi dokter, pusat pengendalian racun atau hubungi WD-40 *Safety Hotline* di 021-45858111.
- Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Dapat menyebabkan iritasi mata. Kontak dengan kulit dapat menyebabkan kulit kering. Terhirup kabut atau uapnya dapat menyebabkan batuk, sakit kepala, dan pusing. Berbahaya atau fatal jika tertelan. Jika tertelan, kemungkinan terhirup dan menyebabkan kerusakan paru-paru.
- Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan : Perhatian medis segera diperlukan apabila tertelan.

5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

- Media pemadaman yang sesuai : *Water fog, dry chemical*, karbondioksida atau *foam*. Jangan menggunakan semprotan air atau air dalam jumlah banyak. Produk pembakaran akan mengapung pada permukaan dan menyebarkan api.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Aerosol yang sangat mudah menyala. Isi di bawah tekanan. Jauhkan dari sumber pengapian dan api terbuka. Paparan wadah terhadap panas dan nyala yang ekstrim dapat menyebabkan wadah meledak sering kali dengan kekuatan yang merusak. Konsentrat adalah cairan yang mudah terbakar. Uap lebih berat daripada udara dan dapat menempuh jarak tertentu sehingga mencapai sumber nyala dan memantul kembali. Campuran uap dan udara dapat menciptakan bahaya ledakan di ruang tertutup.
- Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik/khusus : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif. Dinginkan wadah yang terkena api dengan air. Gunakan pelindung untuk melindungi dari wadah yang meledak.
- Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (*Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA*) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

- Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat : Hilangkan semua sumber api dan buka semua jendela. Gunakan pakaian pelindung yang sesuai (Bagian 8). Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang. Bersihkan area tumpahan secara menyeluruh. Laporkan tumpahan ke pihak berwenang sesuai kebutuhan.
- Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan : Laporkan tumpahan tersebut ke pihak berwenang sesuai peraturan yang berlaku.
- Metode dan penangkalan (*containment*) dan pembersihan : Kaleng yang bocor harus diletakkan di dalam kantong plastik atau ember terbuka sampai tekanan turun. Kumpulkan cairan dengan penyerap inert dan tempatkan dalam wadah untuk dibuang.

7. Penanganan dan Penyimpanan

- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Lepaskan peralatan elektronik, motor dan peralatan rumah tangga listrik sebelum menyemprot atau membawa kaleng ke sumber listrik manapun. Listrik bisa membakar lubang di kaleng dan menyebabkan isinya terbakar. Untuk menghindari luka bakar yang serius, jangan biarkan kaleng menyentuh terminal baterai, sambungan listrik pada motor atau peralatan rumah tangga listrik atau sumber listrik lainnya. Cuci bersih dengan sabun dan air setelah penanganan.
- Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari kontak dengan mata. Hindari kontak yang berkepanjangan dengan kulit. Hindari menghirup uap atau aerosol. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Jauhkan dari panas, percikan api, lampu pilot, permukaan yang panas dan api terbuka. Jaga agar wadah tetap tertutup bila tidak digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Jangan menusuk, menghancurkan atau membakar wadah, bahkan saat kosong.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkopabilitas : Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik, jauh dari bahan yang tidak kompatibel. Jangan simpan di bawah sinar matahari langsung atau di atas 120 ° F. Simpan terpisah dari oksidator.

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Parameter pengendalian

Nama Bahan	Batas Paparan
Hidrokarbon alifatik	1200 mg/m ³ TWA(rekomendasi perusahaan)
Bahan tidak berbahaya	Data tidak tersedia
Karbon dioksida	5000 ppm TWA, 30,000 ppm STEL ACGIH TLV
	9000 mg/m ³ TWA, 18000 mg/m ³ STEL PC OEL

Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian yang direkomendasikan untuk konsumen biasa : Gunakan di tempat yang berventilasi baik.

Pengendalian yang direkomendasikan untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja : Gunakan ventilasi pembuangan umum dan lokal yang memadai untuk mempertahankan tingkat paparan di bawah batas paparan.

Tindakan Perlindungan diri untuk konsumen biasa

- Perlindungan pernapasan : Tidak ada penanganan khusus untuk penggunaan normal dengan ventilasi yang cukup.
- Perlindungan tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia digunakan jika kontak dalam jangka waktu yang lama.
- Perlindungan mata : Hindari kontak dengan mata. Selalu jauhkan dari wajah.
- Perlindungan kulit dan tubuh : Hindari kontak kulit yang berkepanjangan atau berulang. Gunakan sarung tangan bahan kimia jika sering kontak dengan kulit.

Tindakan Perlindungan diri untuk pengolahan massal atau penggunaan di tempat kerja

Perlindungan pernapasan	: Tidak ada penanganan khusus jika ventilasi memadai. Jika diatas batas paparan, kenakan respirator yang disetujui oleh NIOSH. Pemilihan dan penggunaan respirator harus didasarkan pada jenis, bentuk dan konsentrasi kontaminan. Ikuti OSHA 1910.134, ANSI Z88.2 dan <i>good Industrial Hygiene practice</i> .
Perlindungan tangan	: Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia.
Perlindungan mata	: Bila terdapat kemungkinan kontak dengan mata agar menggunakan kaca mata pengaman.
Perlindungan kulit dan tubuh	: Data tidak tersedia.
Tindakan Higienis	: Cuci dengan sabun dan air setelah penanganan.

9. Sifat Fisika dan Kimia

Bentuk fisik	: Cairan
Warna	: <i>Amber light</i>
Bau	: <i>Mildpetroleum</i>
Ambang bau	: Data tidak tersedia
pH	: Tidak dapat diterapkan
Titik Lebur/titik beku	: Data tidak tersedia
Titik didih/ rentang didih	: 147-663°C
Titik nyala	: 175°F (79,5°C)
Sifat mudah menyala (padatan, gas)	: Aerosol mudah menyala
Laju penguapan	: Data tidak tersedia
Flammabilitas (padat, gas)	: Aerosol mudah menyala
Nilai batas Flammabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan	: LEL: 0.6% UEL: 5.0% (Hidrokarbon alifatik)
Tekanan uap	: 0,023 kPa pada 20°C
Rapat (densitas) uap	: 6,2
Kerapatan (densitas) relatif	: Data tidak tersedia
Kelarutan :	
Kelarutan dalam air	: Tidak larut
Kelarutan dalam pelarut lain	: Data tidak tersedia
Koefisien partisi(n-oktanol/air)	: Data tidak tersedia
Suhu dapat mebakar sendiri (<i>auto ignition temperature</i>)	: Rerata 239°C
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)	: 3,72 mm ² /sec @49
Titik tuang	: -42 °C

Informasi lainnya

Kandungan VOC	: 533 gram/liter (65%)
---------------	------------------------

10. Stabilitas dan reaktivitas

Reaktivitas	: Tidak reaktif pada kondisi normal.
Stabilitas kimiawi	: Stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik/khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Hindari panas, percikan api, api dan sumber penyulut lainnya. Jangan menusuk atau membakar wadah.
Bahan-bahan yang harus dihindari	: Bahan oksidator kuat.
Produk berbahaya hasil penguraian	: Karbon monoksida dan karbon dioksida.

11. Informasi toksikologi

Toksistas akut	:	Estimasi: oral > 5.000 mg/kg; yang berhubung dengan kulit>2.000 mg/kg tergantung komposisinya. Produk ini tidak tergolong beracun menurut kriteria yang ditetapkan. Ini adalah bahaya aspirasi.
Korosi/iritasi kulit	:	Kontak yang berkepanjangan dan atau berulang dapat menyebabkan iritasi ringan dan larutnya bahan dalam lemak dikulit dengan kemungkinan dermatitis.
Kerusakan/iritasi mata serius	:	Kontak dapat menyebabkan iritasi pada mata. Dapat menyebabkan mata kemerahan dan berair.
Sensitisasi saluran pernapasan atau kulit	:	Konsentrasi tinggi dapat menyebabkan iritasi pada hidung dan pernapasan dan efek sistem saraf pusat seperti sakit kepala, pusing dan mual. Penyalahgunaan yang disengaja mungkin berbahaya atau fatal.
Mutagenisitas sel germinal	:	Data tidak tersedia
Karsinogenisitas	:	Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa karsinogen atau diduga karsinogen oleh IARC, NTP, ACGIH atau OSHA.
Toksistas reproduktif	:	Tidak ada komponen dari produk ini yang terdaftar sebagai senyawa toksistas reproduktif.
Toksistas organ target spesifik (paparan tunggal)	:	Data tidak tersedia.
Toksistas organ target spesifik (paparan berulang)	:	Data tidak tersedia.
Bahaya aspirasi	:	Produk ini mempunyai toksistas oral yang rendah, menelan dapat menyebabkan iritasi saluran pencernaan, mual, muntah dan diare. Jika tertelan, dapat masuk ke paru-paru dan dapat menyebabkan pneumonitik kimia, kerusakan paru-paru akut dan kematian.
Informasi tentang rute paparan	:	Data tidak tersedia.
Ukuran numerik tingkat toksistas	:	Data tidak tersedia.
Efek interaktif	:	Data tidak tersedia.

12. Informasi ekologi




Ekotoksistas	:	Tidak ada data spesifik untuk toksistas akuatik, namun komponen produk ini diharapkan tidak membahayakan organisme akuatik. Jika diterapkan pada daun dapat membunuh rumput dan tanaman kecil dengan mengganggu respirasi dan transpirasi. Produk ini tidak beracun bagi ikan tetapi dapat melapisi struktur insang yang mengakibatkan mati lemas.
Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	:	Komponen diharapkan dapat terurai secara hayati (<i>biodegradable</i>).
Potensi bioakumulasi	:	Bioakumulasi tidak diharapkan berdasarkan pada penilaian dari komponennya.
Mobilitas dalam tanah	:	Data tidak tersedia.
Efek merugikan lainnya	:	Tidak diketahui.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan	:	Kemasan/wadah tidak boleh ditusuk, dipadatkan di <i>compact</i> or sampah rumah atau diinsinerasi. Wadah kosong dapat dibuang melalui
-------------------	---	---

pengelolaan limbah normal. Buang semua produk limbah, absorben, dan bahan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

14. Informasi Transpor/ Pengangkutan

	UN	IMDG	ICAO
Nomor PBB	1950	1950	1950
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, 2.1 Ltd. Qty	Aerosols, flammable, 2.1 Ltd. Qty
Kelas bahaya pengangkutan	2 	2 	2 
Kelompok pengemasan	II	II	II
Bahaya lingkungan	Tidak	Tidak	Tidak

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna : Produk ini tidak direkomendasikan untuk menggunakan transportasi udara.

15. Informasi Berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

16. Informasi lain

Tanggal Pembuatan LDK : 13 April 2018

Tanggal Revisi LDK : -

Legenda atau singkatan dan akronim yang digunakan dalam LDK : GHS = Global Harmonisasi Sistem
CAS = *Chemical Abstract Service*
TWA = *Time-Weighted Average*
OSHA = *Occupational Safety and Health Administration*
ANSI = *American National Standard Institute*
PEL = *Permissible Exposure Limits*
ACGIH = *American Conference of Governmental Industrial Hygienists*
TLV = *Threshold Limit Value*
UEL = *Upper Explosive Limit*
LEL = *Lower Explosive Limit*
NIOSH = *National Institute for Occupational Safety and Health*
VOC = *Volatile Organic Compound*
UN = *United Nations*
IMDG = *International Maritime Dangerous Goods*
ICAO = *International Civil Aviation Organization*

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Tidak tersedia

Pemberitahuan kepada pembaca

Sejauh pengetahuan kami, informasi yang tercantum di sini akurat. Namun, baik pemasok yang namanya tersebut di atas, maupun anak-perusahaannya yang manapun, tidak dikenakan tanggung-jawab apapun untuk keakuratan atau kelengkapan informasi yang dimuat di sini. Penentuan kecocokan bahan apapun adalah tanggung-jawab pengguna sendiri. Semua bahan/zat mungkin mengandung bahaya yang tidak diketahui dan harus digunakan dengan hati-hati. Walaupun ada beberapa sumber bahaya yang didefinisikan di sini, kami tidak dapat menjamin tak ada bahaya lain.